

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksud untuk mengkaji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2015-2017. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2015-2017, dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,326 ($-1,326 < 2,03224$) dan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,194 ($0,194 > 0,05$). dan dengan arah negatif, yang berarti semakin tinggi NPF maka mengakibatkan ROA semakin rendah.
2. NPF terhadap ROA memiliki tingkat hubungan yang rendah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,225, yang terletak pada interval koefisien 0,20-0,399. Adapun

besarnya pengaruh NPF terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2015-2017 sebesar 5,1%, sedangkan sisanya sebesar 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

Walaupun pengaruh NPF terhadap ROA rendah, yaitu hanya sebesar 5,1%. Hendaknya pihak bank senantiasa mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas pembiayaan, serta cepat tanggap apabila telah terdeteksi tanda-tanda adanya pembiayaan bermasalah. Agar pembiayaan yang diberikan tidak menimbulkan dampak negatif bahkan menyebabkan kerugian bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti objek yang berbeda agar dapat dijadikan pembanding,

maupun meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan di Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada perbankan di Indonesia.